

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kualitas air sumur di perumahan rafira asri secara fisika dan kimia yang memiliki kategori baik adalah sampel air sumur 2 dan 4 karena sudah memenuhi standar baku mutu, dengan nilai pH 7 (netral) dan tidak memiliki warna, bau dan rasa. Sedangkan sampel air sumur 1,3 dan 5 dikatakan kurang baik, karena tidak memenuhi standar baku mutu air bersih yaitu dengan memiliki nilai pH 5 dan 6 (bersifat asam).
2. Hasil analisis kadar sulfat sampel air sumur di perumahan rafira asri dalam kategori baik atau layak digunakan dalam aktivitas sehari-hari dengan nilai rata-rata konsentrasi 19.157 mg/L. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia No. 32 tahun 2017 tentang persyaratan air untuk keperluan *hygiene* sanitasi, batas baku mutu kadar sulfat maksimum adalah 400 mg/L. Sedangkan Hasil analisis kadar *Total Dissolved Solid* untuk air sumur 4 menunjukkan hasil tidak baik karena dalam 3 kali pengujian didapatkan hasil 382 mg/L yang melebihi kadar baku mutu, dimana menurut Pemerintah Kesehatan Indonesia No. 2 Tahun 2023 tentang persyaratan air untuk *hygiene* sanitasi kadar *Total Dissolved Solid* maksimum yaitu <300 mg/L.

5.2 Saran

Penulis menghimbau masyarakat yang memiliki sumur di sekitar area pertanian untuk melakukan pengujian terhadap kualitas air, karena sampel air yang jernih, tidak berasa dan tidak berbau belum menjamin bahwa kualitas air tersebut dikatakan baik.